

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif di mana pendekatan kualitatif merupakan pendekatan di mana metodenya tentang riset yang cenderung menggunakan analisis di mana sifatnya deskriptif atau dapat dijelaskan melalui lisan dan kata-kata di mana makna dan prosesnya bersifat subjektif atau lebih merujuk dan ditonjolkan kepada penelitian yang bersifat kualitatif.¹ Agar fokus dalam penelitian yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan sebagai acuannya peneliti berlandaskan pada landasan teori. Manfaat lainya dari landasan teori adalah sebagai gambaran umum yang menjelaskan gambaran latar penelitian yang merupakan bahan pembahasan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian hukum empiris atau *socio legal research* dimana dalam hal ini hukum tidak hanya dipandang sebagai disiplin yang terapan saja namun juga *empirical* atau kenyataan hukum. Sehingga penelitian hukum empiris mengajak peneliti untuk melihat bahwa hukum tidak hanya sekedar norma-norma hukum dan teknik pengoperasiannya saja, melainkan juga gejala sosial berkaitan dengan perilaku manusia ditengah-tegah kehidupan masyarakat yang menarik untuk diteliti dengan sifatnya yang deskriptif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2014), 121.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian kehadiran peneliti sangatlah penting. hal ini dikarenakan peneliti disebut sebagai *human Instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.² Peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama, sehingga peneliti harus berperan aktif agar data dapat diperoleh secara utuh. Untuk mendukung dan menjaga agar informasi tetap utuh, maka peneliti membutuhkan instrumen pendukung seperti pedoman penelitian, daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada para informan, *note* dan alat *recording* guna mencatat dan merekam setiap informasi penting berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan guna memperoleh data penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan di *home industri* makaroni endoel Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Produk dari *home industri* makaroni endoel tidak memiliki lebel kedaluwarsa.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),222.

2. Produk makanan yang diedarkan oleh *Home Industry* Makaroni Endoel tidak memiliki nomor P-IRT dan kode halalnya sehingga keamanan dan kesehatan konsumen tidak terjamin.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis akan memperoleh berbagai data penelitian berdasarkan dari data primer dan data sekunder dengan cara mengumpulkan data informasi, membaca, mengutip lalu menyusunnya sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan data yang telah didapatkan oleh peneliti secara langsung asli dari sumber datanya³ yaitu berasal dari wawancara langsung kepada pemilik *Home Industry* Makaroni Endoel di Desa Besuk Gurah Kediri makaroni Endoel dan para konsumen makaroni Endoel.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari media perantara seperti buku, jurnal, internet, dan studi kepustakaan yang dipublikasikan, maupun tidak dipublikasikan secara umum.⁴

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 56.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 73.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dan sedang diselidiki. Dalam kegiatan observasi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian guna melakukan pengamatan seluruh aktivitas usaha *Home industry* makarani Endoel dengan menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti berpartisipasi dalam aktivitas orang yang diamati. Kemudian peneliti membuat catatan-catatan berdasarkan dokumen yang telah dibutnya. Dengan ikut berpartisipasi diharapkan peneliti mendapat data yang alami, nyata, dan tidak ada rekayasa atau manipulasi data.

2. Wawancara

Wawancara dikenal dengan metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sepihak dan sistematis dengan landasan yakni tujuan penelitian. Pada umumnya wawancara dilakukan kepada dua orang ataupun lebih yang didatangkan secara fisik. Pada prosesnya pihak dari masing masing dapat menggunakan komunikasi secara wajar dan lancar.⁵

Wawancara bisa dilakukan menggunakan pedoman wawancara atau secara langsung. Pedoman wawancara sendiri berfungsi untuk mempermudah peneliti tentang apa saja yang akan ditanyakan, serta sebagai pengontrol apakah data yang diperoleh sudah relevan dengan

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 46.

kebutuhan peneliti. Proses pengumpulan data melalui wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab bersama pemilik *Home industry* makarani Endoel serta para konsumen makaroni Endoel mengenai analisis peredaran produk makanan kemasan tanpa tanggal kedaluwarsa ditinjau dari fiqh muamalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti laporan, buku, berbagai catatan dan sebagainya yang telah tersedia kemudian dicatat.⁶ Dengan penggunaan metode ini harapan peneliti dapat menjadi tambahan informasi dari wawancara dan observasi mengenai analisis peredaran produk makanan kemasan tanpa tanggal kedaluwarsa ditinjau dari fiqh muamalah.

F. Analisis Data

Penulis menganalisis data dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana model analisisnya berprinsip pada seluruh kegiatan yang dilakukan di saat penelitian berlangsung (*during data collection*) dan dalam kegiatan intinya mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), data *display* dan pembuatan kesimpulan.⁷ Analisis data tersebut berlangsung sejak dikumpulkannya data secara keseluruhan lalu dicek kembali dengan berulang dan sistematis diinterpretasikan dengan logis hingga dapat diperoleh data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 240.

⁷ Michael A. Huberman dan Matthew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI, 1992), 133.

yang kredibel dan absah.⁸ Data yang dianalisis menggunakan kualitatif akan menggunakan analisis seperti berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum dan memilah milih data serta berfokus pada pola temanya. Hal tersebut berarti mereduksi data merupakan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang telah direduksi sehingga mempermudah peneliti dalam hal mengumpulkan dan mencarinya kembali. Jadi teknik reduksi bertujuan mereduksi data untuk peroleh data dari lapangan dan mereduksinya yang sifatnya tentang Terhadap Produk Makanan Kemasan tanpa Tanggal Kadaluwarsa di Home Industry Makarani Endoel di Gurah Kabupaten Kediri.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan menggunakan cara menempuh uraian singkat, hubungan antar *kategiry* dan *flowchart* akan tetapi dalam penyajian datanya disajikan dalam teks yang bersifat naratif. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya peneliti menganalisis datanya menggunakan penyajian data tersebut agar dapat menggambarkan keadaan di lapangan lebih dalam.

3. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam pengolahan data ini adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada saat awal kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara, sehingga dapat berubah

⁸ Lexsi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 121.

sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang kuat yang bisa mendukung tahap pengumpulan data pada berikutnya.

Maka berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menggunakan analisis verifikasi agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara akan lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang analisis peredaran produk makanan kemasan tanpa tanggal kadaluwarsa di *home industri* makaroni endoel Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:⁹

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang *tren* kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian ketekunan pengamatan ialah kegiatan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis. Sehingga peneliti harus memahami proses dan mendalaminya, mulai dari produk hingga keabsahan jual beli yang dilakukan.

2. Triangulasi

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 321-32

Triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, serta waktu. Hal tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau dapat sebagai pembanding.

- a. Triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan kemudian mengecek kembali informasi yang diperoleh dengan waktu yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan perkataan narasumber ketika di depan orang dengan yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi dengan metode, dengan demikian strategi yang harus dilakukan (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini terdapat langkah-langkah yang dilalui antara lain:

¹⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 323.

- a. Menentukan permasalahan dan fokus penelitian yang akan diteliti. Pada langkah awal ini peneliti melakukan observasi di *home industri* makaroni endoel di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
 - b. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan permasalahan yang telah dilakukan observasi sebelumnya.
2. Tahap pengumpulan data, antara lain:
- a. Melakukan pengamatan dengan berkunjung ke *home industri* makaroni endoel Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
 - b. Melakukan wawancara dengan pelaku usaha *home industri* makaroni endoel Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
 - c. Mencari serta mengumpulkan sumber data lain dari buku, skripsi, dan literatur lainnya.
3. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini merupakan tahap akhir dimana pada tahap ini seorang peneliti harus membuat hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan tertulis yang berbentuk skripsi.¹¹

¹¹ M. Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.